BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Persiklus

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian" Peningkatan Kemampuan Membilang Banyak Benda Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Benda Konkret Siswa Kelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes (tes tulis uraian). Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa dalam kelompok besar untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan kemampuan membilang siswa materi penjumlahan dan pengurangan sebelum dan sesudah dengan menggunakan media benda konkret.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa ketika sedang menggunakan media benda konkret. Sedangkan dokumentasi, adalah data berapa jumlah siswa yang ada dikelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri sekaligus data nilai pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Tahapan terakhir peneliti melakukan tes evaluasi akhir materi. Untuk penyajian data penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi tiga tahapan yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran matematika kelas 1 MI Bahrul Ulum Bulu Semen Kediri dengan didukung oleh dokumen nilai siswa yang diberikan guru kepada peneliti. Dari nilai matematika kemampuan siswa membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan seluruh siswa yang berjumlah 20 siswa. Hasil pra siklus diperoleh dari data nilai siswa ketika mengerjakan soal membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan. Siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dari 20 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dan 12 siswa tidak tuntas.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I MI Bahrul Ulum Bulu Semen Kediri masih rendah atau di bawah rata-rata nilai KKM. Berikut adalah tes evaluasi akhir kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan siswa sebelum menggunakan media benda konkret.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil nilai tes evaluasi kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan siswa MI Bahrul Ulum Bulu Semen Kediri sebelum menggunakan media benda konkret

No	Nama	KKM	Nilai	Ket	
				T	TT
1	HA	70	65		√
2	AA	70	65		√
3	AQ	70	55		√
4	ARZS	70	50		√
5	ETS	70	55		√
6	IMTS	70	60		√
7	LLM	70	75	√	
8	MAL	70	50		√
9	MBZP	70	85	√	
10	MFA	70	65		√
11	MFBU	70	85	√	
12	MHBN	70	50		√
13	MNI	70	50		√
14	NLS	70	75	√	
15	RR	70	65		√
16	SKN	70	70	√	
17	SMCA	70	30		√
18	SM	70	50		√
19	ZN	70	55		√
20	NZS	70	80	√	
Jumlah seluruh nilai		1235			
Jumlah siswa yang tuntas		6			
Jumlah siswa yang belum tuntas		14			
Rata-rata nilai semua siswa		61,75			
Prosentase ketuntasan belajar		30 %			

Pada tabel 4.1 terdapat keterangan perhitungan yang memilki lambang untuk mempermudah perhitungan data yang sudah diperoleh. Seperti halnya, untuk masing-masing diantaranya: T merupakan tuntas, TT merupakan tidak tuntas, ∑X merupakan jumlah nilai siswa, ∑N merupakan jumlah siswa secara keseluruhan, dan X merupakan rata-rata nilai semua siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui nilai rata-rata tes evaluasi kemampuan siswa membilang banyak benda pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1 yakni 61,75 Dari 20 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan mencapai nilai KKM dengan presentase 30%. Sedangkan 14 siswa lainnya dengan presentase belum mencapai KKM. Sehingga perlu diadakan tindakan untuk memecahkan masalah yang ada dikelas tersebut. Berikut keterangan perhitungan rata-rata pada tebel diatas:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1235}{20}$$

$$= 61{,}75$$

Sedangkan dalam perhitungan prosentase memiliki keterangan tersendiri, Dimana mencari prosentase adalah dengan mengetahi jumlah siswa yang tuntas ($\sum ST$) dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan ($\sum SK$). Berikut perhitungan tabel 4.1 diatas :

$$P = \frac{\sum ST}{\sum SK} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{6}{20} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 30\%$$

Jadi, pada pra siklus ke siklus I kelas 1 MI Bahrul Ulum Bulu Semen Kediri telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan rata-rata nilai seluruh kelas namun belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena kurang dari 70% dan rata-rata nilai kelas kurang dari 70.

Pada hasil kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan pada aspek indikator kemampuan membilang yang diperoleh dari hasil jawaban dari soal yang dijawab oleh siswa, berikut tabel hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan pada pra siklus :

Tabel 4.2
Hasil indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dengan sebelum menggunakan media benda konkret pada siklus I

No	Nama	Aspek Indikator Kemampuan Membilang				Nilai indikator	Nilai	Ket	
		Me 1-10	Me 10-20	Me 20-30	Me 30-40			M	TM
1	HA	3	2	1	1	7	44		√
2	AA	3	2	2	1	8	50		√
3	AQ	4	3	3	2	12	75	√	
4	ARZ	3	3	2	1	9	56		√
5	ETS	4	4	3	2	13	81	√	
6	IMTS	2	2	2	1	7	44		√
7	LLM	3	3	3	3	12	75	√	
8	MAL	3	3	1	1	8	50		√
9	MBZ	3	2	2	1	8	50		√
10	MFA	3	2	1	1	7	44		√
11	MFB	3	2	2	1	8	50		√
12	MHB	3	3	2	3	11	69		√
13	MNI	3	2	3	2	10	63		√
14	NLS	4	3	3	2	12	75	√	
15	RR	3	3	2	1	9	56		√
16	SKN	3	2	2	2	9	56		√
17	SMC	3	2	1	2	8	50		√
18	SM	3	3	2	1	9	56		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	ZN	2	2	2	1	7	44		√
20	NZS	4	3	3	2	12	75	√	
Jumlah nilai keseluruhan							1163		
Jumlah siswa yang mampu							5		
Jumlah siswa yang tidak mampu							15		
Nilai rata-rata							58,15		
Presentase ketuntasan kemampuan membilang							25%		

Pada tabel 4.2 terdapat keterangan perhitungan yang memilki lambang untuk mempermudah perhitungan data yang sudah diperoleh. Seperti halnya, untuk masing-masing diantaranya: M merupakan lambang yang memiliki maksud mampu, siswa dikatakan mampu dalam aspek kemampuan membilang sedangkan TM merupakan lambang yang memiliki maksud tidak mampu, dimana siswa dikatakan tidak mampu apabila siswa tidak mampu dalam kemampuan membilang. Nilai konversi kemampuan membilang banyak benda dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Contoh hasil perhitungan nilai konversi siswa Helwah:

$$N = \frac{S}{M} \times 100$$

$$N = \frac{7}{16} \times 100$$

$$= 44$$

Rumus diatas dapat diartikan nilai konversi skala 100 tiap siswa kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan. Dengan mencari hasil skor kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan yang didapat siswa dibagi skor maksimal 16 dari 4 skor maksimal dan 4 aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.2 mengenai hasil indikator kemampuan siswa dalam membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda pada pra siklus bahwa rata-rata kelas nilai skor dari aspek indikator kemampuan kemampuan membilang banyak benda pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yakni 58,15 dengan mengunakan rumus 3.4. Yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan. Sedangkan prosentase yang diperoleh untuk indikator kemampuan membilang banyak benda sebelum menggunakan media benda konkret adalah 25% dengan menggunakan rumus 3.6. Berikut keterangan perhitungan padea tabel 4.2 diatas :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{1163}{20}$$

$$x = 58{,}15$$

Sedangkan dalam perhitungan prosentase memiliki keterangan tersendiri, Dimana mencari prosentase adalah dengan mengetahi jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan. Berikut perhitungan tabel 4.4 diatas :

$$P = \frac{\sum ST}{\sum SK} \text{ X } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{5}{20}$ x 100 %

= 25%

Prosentase siswa yang tidak mampu = 100% - prosentase mampu

= 100% - 25%

= 75%

Jadi, hasil pra siklus yang dijelaskan diatas bahwa untuk kemampuan membilang siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan, karena kurang dari 70% dan rata-rata nilai skor kelas kurang dari 70.

2. Tahap Siklus I

Pada siklus yang pertama, peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. Empat tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan sesuai dengan model Kurt Lewin.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanan diawali dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang sudah disusun kemudian divalidasi kepada ibu Tatik Indayati, M. Pd sebagai validator. Hasil dari validasi RPP tersebut adalah baik, dengan demikian bisa dikatakan RPP dapat digunakan dengan revisi kecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperbaiki sedikit kesalahan-kesalahan. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkam kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari. RPP kemudian digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung dan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

Membuat instrumen penilaian tes (tes tulis uraian). Peneliti membuat instrumen tes terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penilaian tes yang sudah penelliti susun kemudian divalidasi kepada ibu Tatik Indayati M.Pd sebagai validator. Hasil dari validasi tersebut terdapat beberapa perbaikan diantaranya deskripsi kisi-kisi dan kriteria penilaian membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan, rubrik penilaian afektif dan penilaian tes yang harus diperjelas dan diperinci.

Mempersiapkan instrumen panduan wawancara guru dan siswa. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah siklus. Adapun daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Selanjutnya menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas guru dan siswa.

Mempersiapkan media yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilakukan pada proses pembelajaran. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media benda konkret seperti kelereng, tutup botol dan tusuk gigi. Peneliti membagi media benda konkret pada setiap kelompok yang sudah disiapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Maret 2017 pukul 07.30 WIB-09.00 WIB, dalam satu pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran yakni 2 x 35 menit. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru matematika kelas 1 sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilaksanakan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* pada kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dan alokasi waktu menggunakan media benda konkret. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

Pada kegiatan awal ini siswa dikondisikan oleh guru dengan masuk kedalam kelas dengan mengucap salam, dengan semangat dan serentak siswa menjawab salam. Keantusiasan siswa bertambah ketika siswa mengetahui bahwa ada peneliti yang akan mengikuti proses pembelajaran mereka. Terlihat senyum bahagia di wajah mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Kegiatan Pendahuluan

Berdo'a bersama-sama merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menanyakan kabar. Guru dan semua siswa berdo'a dnegan khusuk, hanya saja masoh terlihat beberapa siswa yang masih belum mengukuti kegiatan berdo'a dengan baik. Masih ada 4 siswa yang masih rebut dan berbicara dengan temannya. Dengan melihat hal itu, guru langsung menegur siswa yang tidak berdo'a dengan baik-baik.

Gambar 4.2
Menyampaikan tujuan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru kelas 1 menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas mereka. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan seksama. Sehinggan siswa dapat jelas atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada mereka. Setelah siswa jelas guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan proses pembelajaran.

Gambar 4.3
Pembagian teks nama pengenal

Sebelum peneliti melakukan praktik pembelajaran dikelas, peneliti terlebih dahulu menanyakan kabar siswa. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa dengan bersamaan member tesk nama pengenal yang sudah disiapkan untuk mempermudah peneliti menghafalkan nama-nama siswa. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu **satu-satu**. Setelah seluruh siswa terlihat fokus untuk menerima pembelajaran peneliti langsung memberikan apersepsi dengan mereview materi sebelumnya dan mengajak siswa memperhatikan dan menghitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda-benda yang ada disekitarnya seperti halnya menghitung jumlah alat tulis yang siswa bawa dan mengamati benda-benda yang ada didalam kelas dengan cara tanya jawab. Kemudian menginformasikan pembelajaran saat ini adalah tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

Pada kegiatan ini, guru mengekplorasi siswa dengan guru memperkenalkan media yaitu media benda konkret yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai menjelaskan materi peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa mampu memahami tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media benda konkret. Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan peneliti tentang bagaimana cara membilang banyak benda materi melalui media benda konkret yang sudah disiapkan. Dengan hal ini Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari penjelasan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Guru sedikit memberi penjelasan materi

Dalam menyampaikan materi pelajaran peneliti tidak hanya menggunakan media benda konkret saja, melainkan disini peneliti berusaha untuk membuat siswa aktif untuk menjawab dan juga bertanya dengan memberikan pertanyaan, sehingga siswa tidak merasa bosan. Setelah menyampaikan materi, guru melakukan tanya jawab secara lisan. Terlebih dahulu siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada dibuku. Peneliti memberikan kesempatan jika ada siswa yang mau menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Gambar 4.5
Pembagian kelompok menjadi 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar tidak kesusahan dalam memahami tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret. Maka peneliti memutuskan untuk membagi siswa secara berkelompok. Sehinggah 1 media benda konkret digunakan untuk 5 orang siswa. Berikut adalah nama-nama kelompok :

Tabel 4.3
Nama-nama kelompok pada siklus 1

No	Nama Kelompok	Keaktifan dalam kelompok			Kedisiplinan dalam kelompok			Kerjasama dalam kelompok			Skor	Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1.	Kel A	√			√			√			9	100
2.	Kel B	√				√		√			8	89
3.	Kel C		√			√		√			7	78
4.	Kel D	√			√			√			9	100

Pada tabel 4.3 mengenai nama-nama kelompok pada siklus I ada 4 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 siswa. Langkah selanjutnya peneliti memberikan selembar kertas yang berisi lembar kerja kelompok, kemudian siswa saling berkelompok dengan teman yang sudah ditunjuk. Peneliti memberikan kesempatan mengerjakan selama 10 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya

Apabila siswa mengalami kesusahan peneliti menawarkan bantuan dan menghampiri siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini Helwah mengangkat tangan dan berkata "Bu, saya belum bisa melakukan penjumlahan dengan cara panjang" dengan sabar peneliti kemudian menjelaskan dengan baik bagaimana cara menjumlahan dengan cara panjang.

Gambar 4.7
Antusias siswa selama diskusi mengerjakan soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengamatan peneliti diatas hanya ada 4 siswa yang mampu menguasai kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media benda konket. Semua itu karena siswa masih perlu adaptasi terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran secara berkelompok dengan menggunakan media benda konkret. Kini kemampuan siswa diuji dengan melatih diri serta serta kemampuan tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dengan baik dan benar. Walaupun, di antara mereka masih terlihat wajah-wajah malu dan kebinggungan serta masih butuh bantuan peneliti untuk membilang banyak benda, namun semangat mereka untuk bisa sangatlah tinggi dan besar. Dengan demikian, mereka berusaha untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang membilang banyak benda.

Gambar 4.8
Proses menggunakan media benda konkret

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antusias siswa sangat terlihat ingin cepat selesai ketika mendapatkan tugas kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok menggunakan media benda konkret, walaupun ada 10 siswa yang masih malu-malu ataupun diam tidak ingin mengerjakan tugas yang diberikan. namun peneliti tidak membiarkan hal itu. Dengan berbagai cara bujukan dan motivasi akhirnya satu persatu seluruh siswa mau menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan ada rasa kagum yang peneliti rasakan ketika proses pembelajaran berlangsung karena yang sebelumnya siswa belum mampu membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret akhirnya mereka mampu pelajari dengan baik.

Gambar 4.9
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya

Sebagai reward untuk siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Guru memberikan apresepsi dengan mengucapkan "*Pintar*" sembari mengajak semua siswa untuk memberikan "Tepuk tangan" yang nantinya akan menimbulkan semangat seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk semakin meningkatkan kemampuan membilang banyak benda lagi.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan media benda konkret. Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru memberikan kesimpulan materi penjumlahan dan pengurangan, umpan balik dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi *post test* untuk siklus I.

Gambar 4.10
Pengerjakan lembar kerja individu menggunakan media benda konkret

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi pada lembar kerja individu dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Guru memberikan evaluasi pada siklus I untuk mengetahui peningkatan kemampuan membilang banyak benda pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret serta hasil evaluasi dapat mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan membilang banyak benda. Berikut hasil evaluasi siswa kelas 1 pada siklus I dan hasil kemampuan siswa dalam setiap jawaban soal sesuai dengan indikator kemampuan membilang banyak benda :

Tabel 4.4
Hasil nilai tes evaluasi kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan siswa MI Bahrul Ulum Bulu Semen Kediri sesudah menggunakan media benda konkret pada siklus I

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai Siklus I	Ket	
					T	TT
1.	HA	P	70	80	√	
2.	AA	P	70	85	√	
3.	AQ	P	70	65		√
4.	ARZS	L	70	80	√	
5.	ETS	P	70	55		√
6.	IMTS	P	70	80	√	
7.	LLM	P	70	80	√	
8.	MAL	L	70	55		√
9.	MBZP	L	70	75	√	
10.	MFA	L	70	50		√
11.	MFBU	L	70	70	√	
12.	MHBN	L	70	80	√	
13.	MNI	L	70	65		√
14.	NLS	P	70	50		√
15.	RR	P	70	85	√	
16.	SKN	P	70	75	√	
17.	SMCA	P	70	90	√	
18.	SM	P	70	60		√
19.	ZN	P	70	80	√	
20.	NZS	P	70	65		√
Jumlah siswa T dan TT					**12**	**8**
Jumlah Nilai				**1425**		
Rata-rata kelas				**71,25**		
Prosentase Ketuntasan(%)				**60%**		
Nilai Terendah				**50**		
Nilai Tertinggi				**90**		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.4 mengenai hasil evaluasi siklus I ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yakni jumlah siswa yang tuntas ada 12 dan yang tidak tuntas ada 8. Prosentase ketuntasan pada hasil evaluasi siklus I mengunakan rumus 3.5 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas, prosentase ketuntasan siswa seluruh kelas pada siklus I 60% dengan menggunakan rumus 3.5 sedangkan rata-rata nilai 71,25. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.4 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 50. Berikut keterangan perhitungan rata-rata pada tabel diatas**:**

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{1425}{20}$$

$$= 71{,}25$$

Sedangkan dalam perhitungan prosentase memiliki keterangan tersendiri, Dimana mencari prosentase adalah dengan mengetahi jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan. Berikut perhitungan tabel 4.4 diatas :

$$P = \frac{\sum ST}{\sum SK} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{12}{20} \text{ X } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 60%

Jadi, pada pra siklus ke siklus I kelas 1 MI Bahrtul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan belajar dan rata-rata nilai seluruh kelas namun belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena kurang dari 70% dan rata-rata nilai kelas kurang dari 70.

Ketika siswa membilang banyak benda melalui media benda konkret. Penilaian dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian. Dalam menilai setiap siswa yang mampu membilang banyak benda dengan menggunakan media benda konkret, guru memperhatikan empat aspek dalam setiap penilaian diantaranya : aspek membilang banyak benda : (1) Membilang banyak benda 1-10, (2) Membilang banyak benda 10-20, (3) Membilang banyak benda 20-30, (4) Membilang banyak benda 30-40. Berikut adalah hasil kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret pada mata pelajaran matematika :

Tabel 4.5
Hasil Indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dengan sesudah menggunakan media benda konkret pada siklus I

No	Nama	Aspek Indikator Kemampuan Membilang				Nilai indikator	Nilai	Ket	
		Me 1-10	Me 10-20	Me 20-30	Me 30-40			M	TM
1	HA	4	3	2	1	10	63		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	AA	3	3	4	3	13	81	√	
3	AQ	4	3	3	2	12	75	√	
4	ARZ	3	2	3	2	9	56		√
5	ETS	4	3	3	2	12	75	√	
6	IMT	2	2	2	1	7	44		√
7	LLM	3	2	4	3	12	75	√	
8	MAL	4	4	3	3	14	70	√	
9	MBZ	3	4	2	3	12	75	√	
10	MFA	3	3	3	2	11	69		√
11	MFB	4	3	2	3	12	75	√	
12	MHB	3	2	2	3	10	63		√
13	MNI	4	3	3	2	12	75	√	
14	NLS	3	3	2	2	10	63		√
15	RR	4	3	2	2	11	69		√
16	SKN	3	4	3	3	13	81	√	
17	SMC	2	3	2	2	9	56		√
18	SM	4	3	3	2	12	75	√	
19	ZN	2	3	3	2	10	63		√
20	NZS	4	3	4	2	13	81	√	
Jumlah nilai keseluruhan							1384		
Jumlah siswa yang mampu							11		
Jumlah siswa yang tidak mampu							9		
Nilai rata-rata							69,2		
Presentase ketuntasan kemampuan membilang							55%		

Pada tabel 4.5 terdapat keterangan perhitungan yang memilki lambang untuk mempermudah perhitungan data yang sudah diperoleh. Seperti halnya, untuk masing-masing diantaranya: M merupakan lambang yang memiliki maksud mampu, siswa dikatakan mampu dalam aspek kemampuan membilang sedangkan TM merupakan lambang yang memiliki maksud tidak mampu, dimana siswa dikatakan tidak mampu apabila siswa tidak mampu dalam kemampuan membilang.

Nilai konversi kemampuan membilang banyak benda dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Contoh hasil perhitungan nilai konversi siswa Helwah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$N = \frac{S}{M} \times 100$$

$$N = \frac{10}{16} \times 100$$

$$= 63$$

Rumus diatas dapat diartikan nilai konversi skala 100 tiap siswa kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan. Dengan mencari hasil skor kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan yang didapat siswa dibagi skor maksimal 16 dari 4 skor maksimal dan 4 aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

Dari tabel 4.5 mengenai hasil indikator kemampuan siswa dalam membilang banyak benda pada aspek indikator membilang 1-10, membilang 10-20, membilang 20-30 dan membilang 30-40 pada siklus I bahwa ada 11 siswa yang mampu membilang dan 9 siswa belum mampu membilang, dengan menggunakan rumus 3.4 diperoleh rata-rata nilai 69,2 dapat dikategorikan baik. Sedangkan untuk mengetahui presentase ketuntasan kemampuan membilang siswa menggunakan rumus 3.6 dan diperoleh hasil 55% dapat dikategorikan cukup baik. Berikut adalah keterangan perhitungan dalam mencari nilai rata-rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{1384}{20}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

x = 69,2

Sedangkan dalam perhitungan prosentase memiliki keterangan tersendiri, Dimana mencari prosentase adalah dengan mengetahi jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan. Berikut perhitungan tabel 4.5 diatas :

$$P = \frac{\sum ST}{\sum SK} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{11}{20} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 55\%$$

Prosentase siswa yang tidak mampu = 100% - prosentase mampu

= 100% - 55%

= 45%

Jadi, hasil siklus I kelas 1 MI Bahrul Ulum belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan, karena kurang dari 70% dan rata-rata nilai skor kelas kurang dari 70.

a. Observasi dan pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktivitas guru. Peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktivitas guru dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, serta wawancara guru dan siswa setelah pengunaan media benda konkret yang dilakukan peneliti pada jam istirahat.

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan mengunakan media benda konkret. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I :

Tabel 4.6
Lembar Pengamatan Aktifitas Guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP.				√
2.	Mempersiapkan lembar soal individu.			√	
3.	Mempersiapkan ATM (alat tulis menulis).		√		
Pelaksanaan					
4.	Guru mengkondisikan siswa agar tertib dengan mengatur tempat duduk siswanya.		√		
5.	Guru mengucapkan salam.			√	
6.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama.			√	
7.	Guru menanyakan kabar siswa.			√	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
9.	Guru mengecek kehadiran siswa.			√	
10.	Guru memberikan motivasi atau ice breaking untuk membangkitkan motivasi siswa.			√	
11.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki siswa.			√	
Kegiatan Inti					
12.	Guru mengaitkan kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dengan kegiatan disekitar.		√		
13.	Guru membagi siswa menjadi empat kelompok yang terdiri dari lima orang.			√	
14.	Guru meminta siswa untuk berdiskuki tentang topik yang sudan ditentukan (penjumlahan dan	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pengurangan dengan media benda konkret).				
15.	Guru menjelaskan sedikit tentang bagimana langkah-langkah penggunaan media benda konkret untuk membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.			√	
16.	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi.		√		
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.	√			
18.	Guru memberikan penguatan hasil dari diskusi.		√		
19.	Guru memberikan umpan balik terhadap kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret.			√	
20.	Guru membagikan lembar kerja siswa tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret.			√	
21.	Guru membantu siswa apabila mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.	√			
Kegiatan Akhir					
22.	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah didapatkan hari ini.		√		
23.	Guru memotivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya.			√	
24.	Guru mengakhiri dengan mengucapkan hamdalah.			√	
25.	Guru mengucapkan salam.			√	
Kemampuan Menyebutkan Siswa					
26.	Siswa dapat menyampaikan informasi dalam kegiatan diskusi (Media benda konkret).			√	
27.	Siswa dapat mengajukan pendapat pribadi.		√		
Pengelolaan Waktu					
28.	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar.			√	
29	Ketepatan memulai dan menutup pelajaran.		√		
30.	kesesuaian dengan RPP.			√	
Suasana Kelas					
31.	Kelas Kondusif		√		
32.	Kelas Hidup		√		
Skor Perolehan		3	11	17	1
Skor Perolehan (1x3) (2x11) (3x17) (4x1)		3	22	51	4
Jumlah Skor Perolehan		80			
Skor Maksimal (4 x 32)		128			
Jumlah Total Nilai		62,5			

Rumus menghitung aktivitas guru untuk tiap-tiap aspek yang dinilai adalah : nilai aktivitas guru (G) diperoleh dengan banyaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas guru (F) dibagi dengan jumlah aktivitas secara keseluruhan (N) dikali seratus. Perhitungan hasil observasi guru dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$G = \frac{F}{N} \text{ x } 100$$

$$= \frac{80}{128} \times 100$$

$$= 62{,}5$$

Pada tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu, kemampuan menyebutkan siswa, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor 80 dengan nilai 62,5 dapat dikategori kurang baik.

Nilai ini menunjukkan bahwa aktivitas guru perlu perbaikan di siklus berikutnya karena kurangnya persiapan pada saat memulai pelajaran, susah dalam mengondisikan kelas, kurangnya waktu dalam kegiatan pembelajaran, intruksi dalam memberikan pengarahan kurang jelas, dengan begitu perlu adanya perbaikan di siklus berikutnya dalam peningkatan kemampuan membilang materi penjumlahan dan pengurangan.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.7
Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, merapikan bangku dan pakaian.		√		
2.	Persiapan perlengkapan belajar, mengeluarkan ATK, Buku panduan materi.		√		
Pelaksanaan					
Kegiatan Awal					
3.	Siswa menjawab salam guru dan melakukan do'a bersama-sama.			√	
4.	Siswa menjawab kabar dengan semangat.			√	
5.	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan guru.			√	
6.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi.			√	
7.	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya.		√		
Kegiatan Inti					
8.	Siswa mengamati penjelasan dari guru			√	
9.	Siswa mendapatkan arahan guru, agar dapat saling bekerja sama dan saling menghargai dalam berdiskusi.		√		
10.	Siswa dibagi menjadi empat kelompok.			√	
11.	Setiap kelompok diminta berdiskusi tentang topik yang sudah ditentukan oleh guru.			√	
12.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari penjelasan guru tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.		√		
13.	Siswa diberi kesempatan untuk mengali lebih tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui buku pembelajaran.			√	
14.	Siswa mengerjakan tugas kelompok.		√		
Kegiatan Akhir					
15.	Siswa diberikan penguatan atau jawaban hasil diskusi setiap kelompok.		√		
16.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti.				
17.	Siswa diberikan umpan balik terhadap membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret.	√			
18.	Siswa melakukan refleksi bersama-sama tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan hari ini.		√		
19.	Siswa mendapatkan motivasi dari guru agar mempelajari materi berikutnya.		√		
20.	Siswa membaca hamdalah secara bersama-sama untuk menutup pelajaran dengan dilanjutkan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.			√	
Menfasilitasi Kegiatan Menyebutkan Siswa					
21.	Mendorong siswa agar dapat menyampaikan informasi.			√	
22.	Mendorong keinginkan siswa untuk mengeluarkan pendapatnya sendiri.			√	
Penggunaan Media Benda Konkret					
23.	Kesesuaian penggunaan media benda konkret dengan materi ajar.		√		
24.	Kesesuaian penggunaan media benda konkret dengan langkah-langkah pembelajaran.			√	
25.	Kesesuaian penggunaan media benda konkret dengan karakteristik siswa.			√	
26.	Variasi dalam menggunakan media benda konkret dengan pembelajaran.		√		
Skor Perolehan		1	12	13	
Skor Perolehan (1x1) (2x12) (3x13)		1	24	39	
Jumlah Skor Perolehan		64			
Skor Maksimal (4x24)		104			
Jumlah Nilai Total		61,53			

Rumus menghitung aktivitas siswa untuk tiap-tiap aspek yang dinilai adalah : nilai aktivitas siswa (S) diperoleh dengan banyaknya aktivitas siswa (F) dibagi dengan jumlah aktivitas secara keseluruhan (N) dikali seratus. Perhitungan hasil observasi siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = \frac{F}{N} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{64}{104}$ x 100

= 61,53

Dari tabel 4.7 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.2 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran diperoleh jumlah skor 64 dengan nilai sebesar 61,53. Maka, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dikategorikan kurang baik. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria minimal.

Data wawancara setelah siklus I dengan mengunakan media benda konkret oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan media benda konkret menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa media benda konkret dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya pembahasan tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut.

1) Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibanding dengan tes pra siklus. hasil tes pra siklus yang semula pencapaiannya rata-rata 61,75 menjadi 71,25.
2) Melalui cara belajar sesuai pemahaman siswa akan lebih cepat dengan menggunakan media dibandingkan tidak.
3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan masih terdapat siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunakan waktu sudah sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan pengulangan siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret. Untuk memperbaiki kelemahan dan memepertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dan peneliti yaitu untuk melakukan upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara maksimal jika pada siklus I masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksankan, maka pada siklus II dioptimalkan.

b. Melakukan pendekatan dan motivasi kepada siswa untuk melatih keberanian mereka dalam melakukan kegiatan belajar dnegan menggunakan media benda konkret.

c. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan apresepsi dengan lebih menekankan dan mengemaskan secara menarik agar kelas bisa terkondisikan di siklus II, misalnya menyanyikan lagu mengenai membilang banyak benda atau dengan mengaitkan langsung dengan pengalaman siswa membilang banyak benda-benda disekitar dengan apa yang mereka ketahui.

3. Tahap Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, diawali dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan RPP hampir sama dengan RPP pada siklus I, hanya saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kegiatan awal peneliti menambahkan *Ice Breaking* berupa menyanyikan lagu yang berkatian dengan membilang banyak benda, sesuai evaluasi pada siklus I agar siswa dapat fokus dan terkondisikan dengan baik.

Pada kegiatan inti juga hampir sama dengan siklus I namun pada siklus II peneliti menggunakan cara berbeda untuk menjawab lembar kerja kelompok yang hanya akan dilakukan pada salah satu anggota dengan acungkan tangan, akan tetapi poin jawaban akan diberikan pada setiap kelompok masing-maisng yang dapat menjawab dnegan baik dan benar. Disini peneliti menggunakan cara siapa cepat dia dapat dengan tetap menggunakan media benda konkret.

Pada kegiatan penutup juga tidak ada perubahan sama sekali hanya pada pelaksanaan guru pada saat memberikan motivasi kepada siswa lebih di tingkatkan. Selain iti, pada siklus II ini lebih dimaksimalkan pada pelaksanaannya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Maret 2017 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit), siswa melaksanakan kegiatan yang sama pada siklus I, yaitu penyampaian materi dengan manggunakan media benda konkret. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama dengan siklus I, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa.. Begitu juga ketika guru menanyakan kabar " Bagaimana kabarnya hari ini?" serentak dengan semangat semua siswa menjawab dengan lantang " Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar" Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pmbelajaran yang ingin dicapai yaitu siwa mampu memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa mampu memahami tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

Gambar 4.11
Kegiatan pendahuluan pengkondisian siswa

Pada kegiatan inti juga hampir sama dnegan siklus I , dimulai dengan guru. Guru melanjutkan ke penjelasan materi, tetapi sebelum menyampaikan materi peneliti melakukan apersepsi, yaitu mengulang sedikit pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pembelajaran dalam siklus kedua ini peneliti mengulang materi siklus 1 dan menjelaskan materi yang belum difahami siswa, dimana hal-hal apa yang belum dipahami siswa dapat dilihat dari hasil tes pada siklus 1. Dan media yang digunakan sama dengan yang digunakan pada siklus 1.

Gambar 4.12
Antusias siswa berkelompok

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media benda konkret.. Adapun langkah awal dengan menyampaikan prosedur media benda konkret, kemudian dilanjutkan dengan membaca tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan yang dilanjutkan pembagian kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri 5 orang. Siswa yang tidak mendapat kelompok di panggil kedepan di gabungkan dengan kelompok lainnya. Berikut nama-nama kelompok:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Nama-nama kelompok pada siklus II

No	Nama Kelompok	Keaktifan dalam kelompok			Kedisiplinan dalam kelompok			Kerjasama dalam kelompok			Skor	Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1.	Kel A	√			√			√			9	100
2.	Kel B	√			√				√		8	89
3.	Kel C		√		√			√			8	89
4.	Kel D	√				√		√			8	89

Pada tabel 4.8 mengenai nama-nama kelompok pada siklus II ada 4 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 orang. Pada siklus II ini sama seperti siklus I dengan semua siswa masuk semua. tidak ada satu siswa yang izin ataupun keterangan alfa.

Gambar 4.13
Antusias siswa menjawab pertanyaan

Langkah selanjutnya guru memberikan pertanyaan tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan cara langsung, dengan demikian siswa menjawab pertanyaan dengan cara rebutan perkelompok. Akan tetapi, poin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban akan diberikan kepada setiap kelompok yang dapat menjawab. Proses tanya jawab perkelompok secara langsung ini berikan waktu 35 menit.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media benda konkret. Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan. umpan balik dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi individu untuk siklus II pada lembar kerja siswa tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

Gambar 4.14
Pembagian reward untuk keberhasilan perkelompok

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membilang banyak benda mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I ke siklus II dengan mengunakan media benda konkret serta hasil evaluasi dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan membilang banyak benda pada tabel 4.7. Berikut hasil evaluasi siswa kelas 1 pada siklus II dan hasil kemampuan siswa dalam setiap jawaban soal sesuai dengan indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

Tabel 4.9
Hasil nilai tes evaluasi kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan siswa MI Bahrul Ulum Bulu Semen Kediri sesudah menggunakan media benda konkret pada siklus II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai Siklus II	Ket	
					T	TT
1.	HA	P	70	90	√	
2.	AA	P	70	85	√	
3.	AQ	P	70	75	√	
4.	ARZS	L	70	50		√
5.	ETS	P	70	100	√	
6.	IMTS	P	70	85	√	
7.	LLM	P	70	85	√	
8.	MAL	L	70	90	√	
9.	MBZP	L	70	75	√	
10.	MFA	L	70	85	√	
11.	MFBU	L	70	95	√	
12.	MHBN	L	70	100	√	
13.	MNI	L	70	90	√	
14.	NLS	P	70	85	√	
15.	RR	P	70	95	√	
16.	SKN	P	70	85	√	
17.	SMCA	P	70	95	√	
18.	SM	P	70	65		√
19.	ZN	P	70	95	√	
20.	NZS	P	70	100	√	
Jumlah siswa T dan TT					**18**	**2**
Jumlah Nilai					**1725**	
Rata-rata kelas					**86,25**	
Prosentase Ketuntasan(%)					**90%**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Terendah	**50**
Nilai Tertinggi	**100**

Dari tabel 4.9 mengenai hasil nilai evaluasi siklus II ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan yakni jumlah siswa yang tuntas ada 17 dan yang tidak tuntas ada 3. Prosentase ketuntasan pada hasil nilai evaluasi siklus II mengunakan rumus 3.5 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mngetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas, prosentase ketuntasan siswa seluruh kelas ada pada siklus II 90% dapat dikategorikan sangan baik dengan rata-rata nilai 86,25 kategori Baik.

Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.4 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh siswa. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 yakni nilai sempurna dan nilai terendah 50. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1725}{20}$$

$$= 86{,}25$$

Sedangkan dalam perhitungan prosentase memiliki keterangan tersendiri, Dimana mencari prosentase adalah dengan mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan. Berikut perhitungan tabel 4.9 diatas :

$$P = \frac{\sum ST}{\sum SK} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{18}{20} \text{ x } 100\%$$

$$= 90\%$$

Jadi, pada siklus II kelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena pada siklus II prosentase ketuntasan belajar seluruh siswa lebih dari 70% dan rata-rata nilai kelas lebih dari 70.

Pada hasil indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan pada aspek indikator kemampuan membilang yang diperoleh dari hasil jawaban dari soal yang dijawab oleh siswa, berikut tabel hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan pada siklus II:

Tabel 4.10
Hasil indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dengan sesudah menggunakan media benda konkret pada siklus II

No	Nama	Aspek Indikator Kemampuan Membilang				Nilai indikator	Nilai	Ket	
		Me 1-10	Me 10-20	Me 20-30	Me 30-40			M	TM
1	HA	4	3	3	3	13	81	√	
2	AA	4	4	4	3	15	94	√	
3	AQ	4	4	4	4	16	100	√	
4	ARZ	4	4	4	3	15	94	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	ETS	3	2	2	2	9	56		√
6	IMT	4	4	4	3	14	94	√	
7	LLM	4	4	3	2	13	81	√	
8	MAL	3	3	2	2	10	63		√
9	MBZ	4	3	3	3	13	81	√	
10	MFA	3	2	3	1	9	56		√
11	MFB	4	4	3	3	14	94	√	
12	MHB	4	4	4	4	16	100	√	
13	MNI	4	4	4	3	15	94	√	
14	NLS	4	4	3	3	14	94	√	
15	RR	4	4	3	2	13	81	√	
16	SKN	4	4	3	3	14	94	√	
17	SMC	4	3	3	3	13	81	√	
18	SM	4	4	4	3	15	94	√	
19	ZN	4	4	3	2	13	81	√	
20	NZS	4	4	4	3	15	94	√	
Jumlah nilai keseluruhan							1707		
Jumlah siswa yang mampu							17		
Jumlah siswa yang tidak mampu							3		
Nilai rata-rata							85,35		
Presentase ketuntasan kemampuan membilang							85%		

Pada tabel 4.10 terdapat keterangan perhitungan yang memilki lambang untuk mempermudah perhitungan data yang sudah diperoleh. Seperti halnya, untuk masing-masing diantaranya: M merupakan lambang yang memiliki maksud mampu, siswa dikatakan mampu dalam aspek kemampuan membilang sedangkan TM merupakan lambang yang memiliki maksud tidak mampu, dimana siswa dikatakan tidak mampu apabila siswa tidak mampu dalam kemampuan membilang.

Nilai konversi kemampuan membilang banyak benda dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Contoh hasil perhitungan nilai konversi siswa Helwah:

$$N = \frac{S}{M} \text{ x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$N = \frac{13}{16} \times 100$$
$$= 81$$

Rumus diatas dapat diartikan nilai konversi skala 100 tiap siswa kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan. Dengan mencari hasil skor kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan yang didapat siswa dibagi skor maksimal 16 dari 4 skor maksimal dan 4 aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

Dari tabel 4.10 mengenai hasil indikator kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan pada siklus II bahwa rata-rata kelas nilai skor dari aspek indikator kemampuan membilang banyak benda pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yakni 85,35 dapat dikategorikan baik dengan mengunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan

Prosentase ketuntasan nilai dari aspek indikator kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan yakni 85% dapat dikategorikan baik dengan mengunakan rumus 3.6 yang mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan nilai skor seluruh siswa pada aspek indikator kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

Dengan demikian dari hasil tes yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus II dapat diketahui hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab.Kediri telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan, karena melebihi dari 70% dan rata-rata nilai skor kelas lebih dari 70. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{1707}{20}$$

$$x = 85{,}35$$

Sedangkan dalam perhitungan prosentase memiliki keterangan tersendiri, Dimana mencari prosentase adalah dengan mengetahi jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan. Berikut perhitungan tabel 4.9 diatas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{\sum ST}{\sum SK} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 85\%$$

Prosentase siswa yang tidak mampu = 100% - prosentase mampu

= 100% - 85%

= 15%

Jadi, hasil siklus I kelas 1 MI Bahrul Ulum belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan, karena kurang dari 70% dan rata-rata nilai skor kelas kurang dari 70.

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Perbandingan data nilai tes evaluasi siswa dari Pra siklus, siklus I, dan siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai pra siklus	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1.	HA	65	80	90
2.	AA	65	85	85
3.	AQ	55	65	75
4.	ARZ	50	80	50
5.	ETS	55	55	100
6.	IMT	60	80	85
7.	LLM	75	80	85
8.	MAL	50	55	90
9.	MBZ	85	75	75
10.	MFA	65	50	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	MFB	85	70	95
12.	MHB	50	80	100
13.	MNI	50	65	90
14.	NLS	75	50	85
15.	RR	65	85	95
16.	SKN	70	75	85
17.	SMC	30	90	95
18.	SM	50	60	65
19.	ZN	55	80	95
20.	NZS	80	65	100

Dari tabel 4.11 mengenai data hasil belajar dari nilai tes evaluasi siklus II telah mengalami peningkatan terlihat dari rata-rata kelas meningkat menjadi 86,25 (baik) dan ketuntasan seluruh siswa meningkat menjadi 90% (sangat baik). Hal tersebut terlihat dari beberapa anak yang belum tuntas pada pra siklus dan tes evaluasi siklus I di siklus II tuntas. Aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan pada siklus II juga mengalami peningakatan.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya memberikan motivasi kepada siswa kelas 1 untuk belajar lagi materi penjumlahan pecahan dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

c. Tahap observasi

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktifitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktifitas siswa, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara guru dan siswa setelah pengunaan metode media benda konkret yang dilakukan peneliti pada jam istirahat. Berikut ini lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan media benda konkret.

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan mengunakan media benda konkret. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

Tabel 4.12
Lembar Pengamatan Aktifitas Guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP.				√
2.	Mempersiapkan lembar soal individu.				√
3.	Mempersiapkan ATM (alat tulis menulis).				√
Pelaksanaan					
4.	Guru mengkondisikan siswa agar tertib dengan mengatur tempat duduk siswanya.			√	
5.	Guru mengucapkan salam.				√
6.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama.				√
7.	Guru menanyakan kabar siswa.				√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
9.	Guru mengecek kehadiran siswa.				√
10.	Guru memberikan motivasi atau ice breaking untuk membangkitkan motivasi siswa.				√
11.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	siswa.				
Kegiatan Inti					
12.	Guru mengaitkan kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dengan kegiatan disekitar.				√
13.	Guru membagi siswa menjadi empat kelompok yang terdiri dari lima orang.				√
14.	Guru meminta siswa untuk berdiskuki tentang topik yang sudan ditentukan (penjumlahan dan pengurangan dengan media benda konkret).				√
15.	Guru menjelaskan sedikit tentang bagimana langkah-langkah penggunaan media benda konkret untuk membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.				√
16.	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi.			√	
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.				√
18.	Guru memberikan penguatan hasil dari diskusi.				√
19.	Guru memberikan umpan balik terhadap kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret.			√	
20.	Guru membagikan lembar kerja siswa tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret.				√
21.	Guru membantu siswa apabila mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.				√
Kegiatan Akhir					
22.	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah didapatkan hari ini.				√
23.	Guru memotivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya.				√
24.	Guru mengakhiri dengan mengucapkan hamdalah.				√
25.	Guru mengucapkan salam.				√
Kemampuan Menyebutkan Siswa					
26.	Siswa dapat menyampaikan informasi dalam kegiatan diskusi (Media benda konkret).			√	
27.	Siswa dapat mengajukan pendapat pribadi.			√	
Pengelolaan Waktu					
28.	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar.				√
29	Ketepatan memulai dan menutup pelajaran.				√
30.	kesesuaian dengan RPP.				√
Suasana Kelas					
31.	Kelas Kondusif				√
32.	Kelas Hidup				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor Perolehan			5	27
Skor Perolehan (3x5) (4x27)			15	108
Jumlah Skor Perolehan	123			
Skor Maksimal (4x32)	128			
Persentase	96,09			

Rumus menghitung aktivitas guru untuk tiap-tiap aspek yang dinilai adalah : nilai aktivitas guru (G) diperoleh dengan banyaknya aktivitas guru (F) dibagi dengan jumlah aktivitas secara keseluruhan (N) dikali seratus. Perhitungan hasil observasi guru dapat dirumuskan sebagai berikut:

$G = \frac{F}{N} \text{ x } 100$

Dari tabel 4.10 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.1 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Dengan demikian nilai hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 96,09 dan sudah mencapai indikator kinerja yakni 75. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

$G = \frac{F}{N} \times 100$

$= \frac{123}{128} \times 100$

$= 96{,}09$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4.13
Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, merapikan bangku dan pakaian.			√	
2.	Persiapan perlengkapan belajar, mengeluarkan ATK, Buku panduan materi.				√
Pelaksanaan					
Kegiatan Awal					
3.	Siswa menjawab salam guru dan melakukan do'a bersama-sama.				√
4.	Siswa menjawab kabar dengan semangat.				√
5.	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan guru.				√
6.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi.				√
7.	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya.				√
Kegiatan Inti					
8.	Siswa mengamati penjelasan dari guru				√
9.	Siswa mendapatkan arahan guru, agar dapat saling bekerja sama dan saling menghargai dalam berdiskusi.				√
10.	Siswa dibagi menjadi empat kelompok.				√
11.	Setiap kelompok diminta berdiskusi tentang topik yang sudah ditentukan oleh guru.				√
12.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari penjelasan guru tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.			√	
13.	Siswa diberi kesempatan untuk mengali lebih tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui buku pembelajaran.			√	
14.	Siswa mengerjakan tugas kelompok.			√	
Kegiatan Akhir					
15.	Siswa diberikan penguatan atau jawaban hasil diskusi setiap kelompok.				√
16.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	Siswa diberikan umpan balik terhadap membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan melalui media benda konkret.				√
18.	Siswa melakukan refleksi bersama-sama tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan hari ini.				√
19.	Siswa mendapatkan motivasi dari guru agar mempelajari materi berikutnya.				√
20.	Siswa membaca hamdalah secara bersama-sama untuk menutup pelajaran dengan dilanjutkan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.				√
Menfasilitasi Kegiatan Menyebutkan Siswa					
21.	Mendorong siswa agar dapat menyampaikan informasi.				√
22.	Mendorong keinginkan siswa untuk mengeluarkan pendapatnya sendiri.				√
Penggunaan Media Benda Konkret					
23.	Kesesuaian penggunaan media benda konkret dengan materi ajar.				√
24.	Kesesuaian penggunaan media benda konkret dengan langkah-langkah pembelajaran.				√
25.	Kesesuaian penggunaan media benda konkret dengan karakteristik siswa.				√
26.	Variasi dalam menggunakan media benda konkret dengan pembelajaran.				√
Skor Perolehan				4	22
Skor Perolehan (3x4) (4x22)				12	88
Jumlah Skor Perolehan		100			
Skor Maksimal		104			
Persentase		96,15			

Rumus menghitung aktivitas siswa untuk tiap-tiap aspek yang dinilai adalah : nilai aktivitas siswa (S) diperoleh dengan banyaknya aktivitas siswa (F) dibagi dengan jumlah aktivitas secara keseluruhan (N) dikali seratus. Perhitungan hasil observasi siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = \frac{F}{N} \times 100$$

Dari tebel 4.11 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian prosentase nilai hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 96,15, maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi indikator kinerja yakni 75. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$S = \frac{F}{N} \times 100$

$= \frac{100}{104} \times 100$

$= 96{,}15$

Data wawancara setelah siklus II dengan mengunakan media benda konkret oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan media benda konkret menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi penjumlahan pecahan, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa media benda konkret dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan.

d.Tahap refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagi observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan media benda konkret. Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagi observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan bahwa pada siklus II rata-rata kelas telah mencapai 70, ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 70%, rata-rata skor nilai aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan telah mencapai 70 dan prosentase ketuntasan aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan telah mencapai 70% dan nilai ketuntasan aktivitas guru dan siswa telah mencapai 75 yang artinya sudah memenuhi indikator kinerja peneliti sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator kinerja 70% ketuntasan hasil belajar siswa serta telah mencapai KKM yakni 70. Sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator serta bertindak sebagai observer menyepakati tidak melajutkan pada siklus berikutnya karena adanya peningkatan pada proses pembelajaran memahami materi penjumlahan pecahan di siklus II.

4. Perbandingan hasil penelitian

a) Perbandingan nilai tes evaluasi dengan nilai indikator kemampuan siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar nilai tes evaluasi siklus I dengan hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan:

Tabel 4.14
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai tes evaluasi siklus I dengan Hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan

No	Nama	KKM	Nilai tes siklus I	KET		Nilai skor indikator kemampuan membilang banyak benda	Konversi nilai indikator membilang banyak benda	KKM	KET	
				T	TT				M	TM
1.	HA	70	80	√		10	63	70		√
2.	AA	70	85	√		13	81	70	√	
3.	AQ	70	65		√	12	75	70	√	
4.	ARZ	70	80	√		9	56	70		√
5.	ETS	70	55		√	12	75	70	√	
6.	IMT	70	80	√		7	44	70		√
7.	LL	70	80	√		12	75	70	√	
8.	MA	70	55		√	14	70	70	√	
9.	MB	70	75	√		12	75	70	√	
10	MFA	70	50		√	11	69	70		√
11	MFB	70	70	√		12	75	70	√	
12	MH	70	80	√		10	63	70		√
13	MNI	70	65		√	12	75	70	√	
14	NLS	70	50		√	10	63	70		√
15	RR	70	85	√		11	69	70		√
16	SKN	70	75	√		13	81	70	√	
17	SM	70	90	√		9	56	70		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	SM	70	60		√	12	75	70	√	
19	ZN	70	80	√		10	63	70		√
20	NZS	70	65		√	13	81	70	√	

Dari tabel 4.14 mengenai perbandingan data hasil belajar nilai tes evaluasi siklus I dengan hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dapat terlihat bahwa beberapa anak yang tuntas hasil belajar tes evaluasi siklus I belum tentu mampu dalam aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan karena siswa belum memahami penggunaan media benda konkret dengan baik dan setiap siswa yang tuntas namun belum mampu pada setiap aspek indikator kemampuan disebabkan mereka menjawab tanpa adanya cara atau langkah-langkah mengerjakan soal dengan menggunakan media benda konkret.

b) Perbandingan siklus II

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II dan hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar nilai tes evaluasi siklus II dengan hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai tes evaluasi siklus II dengan Hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan

No	Nama	KKM	Nilai tes siklus I	KET		Nilai skor indikator kemampuan membilang banyak benda	Konversi nilai indikator membilang banyak benda	KKM	KET	
				T	TT				M	TM
1.	HA	70	90	√		13	81	70	√	
2.	AA	70	85	√		15	94	70	√	
3.	AQ	70	75	√		16	100	70	√	
4.	ARZ	70	50		√	15	94	70	√	
5.	ETS	70	100	√		9	56	70		√
6.	IMT	70	85	√		14	94	70	√	
7.	LLM	70	85	√		13	81	70	√	
8.	MAL	70	90	√		10	63	70		√
9.	MBZ	70	75	√		13	81	70	√	
10.	MFA	70	85	√		9	56	70		√
11.	MFB	70	95	√		14	94	70	√	
12.	MHB	70	100	√		16	100	70	√	
13.	MNI	70	90	√		15	94	70	√	
14.	NLS	70	85	√		14	94	70	√	
15.	RR	70	95	√		13	81	70	√	
16.	SKN	70	85	√		14	94	70	√	
17.	SM	70	95	√		13	81	70	√	
18.	SM	70	65		√	15	94	70	√	
19.	ZN	70	95	√		13	81	70	√	
20.	NZS	70	100	√		15	94	70	√	

Dari tabel 4.15 mengenai perbandingan data hasil belajar nila tes evaluasi siklus II dengan hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dapat terlihat bahwa beberapa anak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas hasil belajar tes evaluasi siklus II telah tuntas dalam aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan karena setiap siswa telah memahami unsur-unsur dari soal cerita sehingga siswa memahami dan megetahui langkah–langkah mengerjakan soal c yang di dalam setiap butir soal pada soal mengandung aspek indikator kemampuan dengan menggunakan media benda konkret.

c) Perbandingan siklus I dan siklus II

Tabel 4.16
Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II
Hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan

No	Nama	Siklus 1					Siklus II				
		Ket					KET				
		KKM	Nilai Skor indikator kemampuan membilang banyak benda	Konversi Nilai Skor indikator kemampuan membilang banyak benda	T	TM	KKM	Nilai Skor indikator kemampuan membilang banyak benda	Konversi Nilai Skor indikator kemampuan membilang banyak benda	T	TM
1	HA	70	10	63		√	70	13	81	√	
2	AA	70	13	81	√		70	15	94	√	
3	AQ	70	12	75	√		70	16	100	√	
4	ARZ	70	9	56		√	70	15	94	√	
5	ETS	70	12	75	√		70	9	56		√
6	IMTS	70	7	44		√	70	14	94	√	
7	LLM	70	12	75	√		70	13	81	√	
8	MAL	70	14	70	√		70	10	63		√
9	MBZ	70	12	75	√		70	13	81	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	MFA	70	11	69		√	70	9	56		√
11	MFB	70	12	75	√		70	14	94	√	
12	MHB	70	10	63		√	70	16	100	√	
13	MNI	70	12	75	√		70	15	94	√	
14	NLS	70	10	63		√	70	14	94	√	
15	RR	70	11	69		√	70	13	81	√	
16	SKN	70	13	81	√		70	14	94	√	
17	SMC	70	9	56		√	70	13	81	√	
18	SM	70	12	75	√		70	15	94	√	
19	ZN	70	10	63		√	70	13	81	√	
20	NZS	70	13	81	√		70	15	94	√	

Dari tabel 4.16 mengenai perbandingan data siklus I dan siklus II hasil kemampuan membilang banyak benda pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dapat terlihat bahwa ketuntasan dalam aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan mengalami peningkatan karena setiap siswa telah memahami unsur-unsur dari soal di dalam setiap butir soal pada soal yang mengandung aspek indikator kemampuan dnegan menggunakan media benda konkret.

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengalami perkembangan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dengan dua siklus dapat meningkatkan kemampuan membilang banyak benda pada mata pelajaran matematika melalui media benda konkret materi penjumlahan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurangan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

Media benda konkret diterapkan dengan cara berkelompok dengan sistem jawab soal yang sudah disiapkan oleh guru. Dalam satu kelas dibagi menjadi empat kelompok, yaitu kelompok A, kelompok B, kelompok C, dan kelompok D. Pada awal kegiatan, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan media benda konkret untuk alat peraga dalam proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses pembagian kelompok kurang efektif dikarenakan siswa masih ramai dan berlari-lari bermain dengan teman nya. Penglokasian waktu masih kurang karena termakan oleh pengkondisian siswa saat pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas guru mendapat skor 80 dari skor maksimal 128, dengan perolehan nilai 62,5 dengan kategori kurang baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan media benda konkret masih kurang memahami penggunaannya dengan baik serta siswa yang masih terlihat malu-malu dalam berdiskusi dnegan kelompoknya. Aktivitas siswa mendapat skor 64 dari skor maksimal 104 dengan nilai 61,53 dengan kategori kurang baik.

Aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada sikul I. Jumlah skor yang didapat pada aktitivitas guru di siklus I adalah 123 dari skor maksimal 128 dengan nilai yang diperoleh adalah 96,09dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus II selama proses pembelajaran matematikan tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media benda konkret juga mengalami peningkatan dan lebih baik dikarenakan siswa lebih semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran, siswa juga sudah tidak malu-malu dan canggung selama belajar dengan kelompoknya. Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 100 dari skor maksimal 104 dengan nilai 96,15dengan kategori sangat baik.

Berikut aadalah hasil peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II ketika pembelajaran matematika tentang membilang banyak benda melalui media benda konkret materi penjumlahan dan pengurangan yang disajikan pada rekapitulasi dan diagram batang berikut:

Tabel 4.17
Rekapitulasi data hasil nilai observasi guru dan siswa pada siklus I dan siklus II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai hasil observasi guru	62,5	96,09
2.	Nilai hasil observasi siswa	61,53	96,15

Grafik 4.1
Peningkatan Aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II

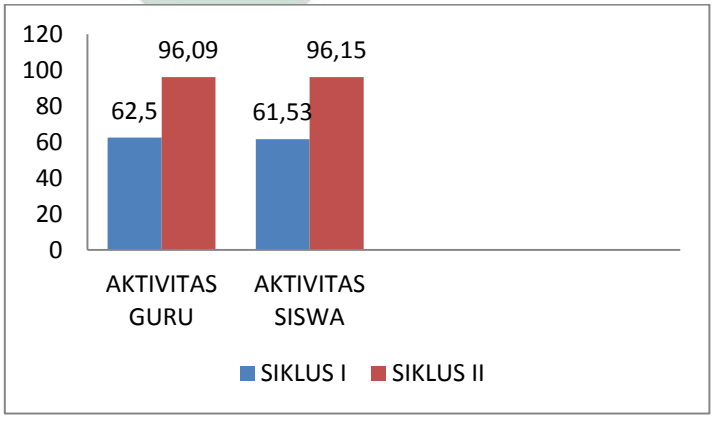

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan diagram diatas, terlihat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan media benda konkret telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 62,5 pada siklus I menjadi 96,09 pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 61,53 pada siklus I menjadi 96,15 pada siklus II.

Peningkatan kemampuan siswa dalam membilang banyak benda pada mata pelajaran matematika dapat dilihat selama siklus I dan siklus II. Presentase ketuntasan kemampuan membilang siswa dalam hal mampu membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan secara klasikal pada siklus I yaitu 60% dengan kategori cukup baik, artinya dari 20 siswa, hanya 12 siswa yang mampu dan 8 siswa lainnya belum mampu. Dan diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 71,25 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II, presentase ketuntasan kemampuan membilang siswa secara klasikal mengalami peningkatan menjadi 90% dengan kategori sangat baik, artinya dari 20 siswa, ada 18 siswa yang mampu dan 2 siswa yang belum mampu. Dan diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 86,25 dengan kategori baik. Berikut adalah grafik 4.2 peningkatan presentase kemampuan membilang siswa secara klasikal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.2
Grafik peningkatan prosentase ketuntuasan tes evaluasi dan kemampuan membilang siswa secara klasikal

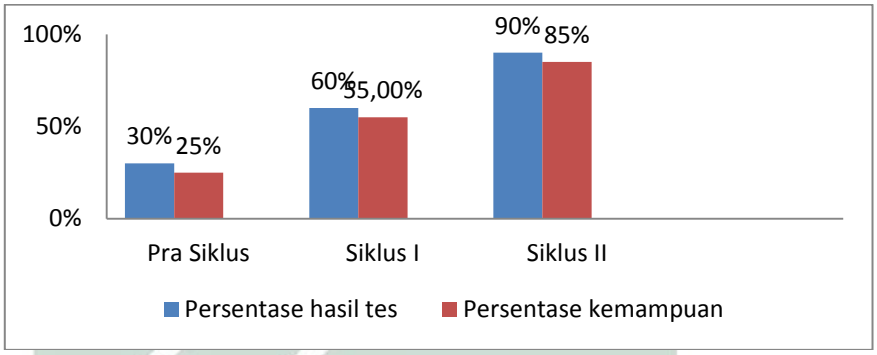

Grafik 4.3
Grafik peningkatan rata-rata tes evaluasi dan kemampuan membilang siswa secara klasikal

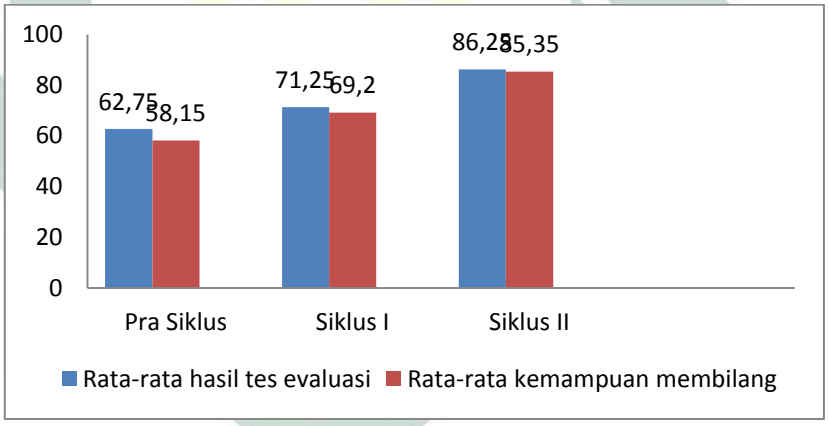

Pada grafik 4.2 dan 4.3 menunjukkan peningkatan kemampuan membilang benyak benda pada siswa kelas 1 dari pra siklus ke siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II. Presentase pada pra siklus yaitu 25% dengan kategori tidak baik, meningkat menjadi 55% dengan kategori cukup baik pada siklus I, kemudian meningkat lagi 85% dengan kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik pada siklus II. Sedangkan untuk rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 58,15 dengan kategori cukup baik meningkat menjadi 69,2 dengan kategori baik pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 85,35 dengan kategori baik pada siklus II.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan di atas, maka media benda konkret dapat meningkatkan kemampuan membilang banyak benda pada mata pelaajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id